

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Gambaran Umum**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM sendiri memiliki kontribusi yang tinggi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Peran tersebut menjadikan UMKM sebagai sektor strategis dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan penciptaan lapangan kerja[1]. Seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi, pengelolaan UMKM tidak hanya bergantung pada aspek produksi, tapi juga pada pemanfaatan sistem digital dalam proses pemasaran produk dan transaksi untuk memperluas jangkauan usaha. Digitalisasi UMKM menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan efisiensi usaha, transparansi transaksi dan dengan ketersediaan data transaksi tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan[2].

Dalam lingkup Kabupaten Sleman, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman memiliki peran dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi UMKM melalui berbagai program pemberdayaan dan fasilitasi usaha. Upaya tersebut mencakup dukungan dari aspek pemasaran, pembinaan, serta fasilitas agar pelaku UMKM mampu mengelola usaha guna meningkatkan daya saing usaha di tingkat daerah[3].

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Sleman memanfaatkan platform digital "SlemanMart" untuk mendukung pemasaran produk UMKM. Namun sistem SlemanMart versi sebelumnya belum sepenuhnya menyelesaikan permasalahan yang ada dan memiliki keterbatasan signifikan yang hanya berfungsi sebagai katalog statis dengan sistem *order* manual melalui *contact* langsung, tanpa kemampuan pencatatan transaksi otomatis. kondisi ini menyebabkan aktivitas jual beli UMKM belum tercatat secara sistematis, sehingga

menyulitkan Dinas Koperasi dan UKM Sleman untuk memonitoring perkembangan usaha dan mengevaluasi program belanja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada produk lokal[4].

Selain itu, sistem lama juga tidak mendukung kebijakan Dinas berupa transaksi langsung *customer* ke pelaku UMKM tanpa melibatkan pihak ketiga atau *escrow account*. Kebijakan ini bertujuan untuk mempercepat perputaran modal usaha tanpa potongan administrasi, namun belum dapat diimplementasikan secara teknis. Tantangan tambahan muncul dari antarmuka sistem yang sudah usang dan kurang responsif terhadap perkembangan teknologi web masa kini. Serta navigasi rumit yang menurunkan minat pengguna untuk berinteraksi dengan sistem.

Berdasarkan uraian gambaran umum tersebut menunjukan urgensi pembaruan sistem SlemanMart yang didokumentasikan dalam laporan tugas akhir ini. Penelitian ini berfokus pada dokumentasi lengkap proses rekayasa ulang perangkat lunak menjadi sistem *e-commerce* terintegrasi yang mendukung pencatatan transaksi, *dashboard admin* untuk *monitoring* dan analisis, mekanisme pembayaran langsung dari *customer* ke pelaku UMKM, dan peningkatan antarmuka responsif yang modern. Tugas akhir ini menyajikan bukti implementasi teknis beserta hasil evaluasi sistem terhadap pemberdayaan digitalisasi UMKM Kabupaten Sleman.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian gambaran umum, maka rumusan masalah dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan rekayasa ulang perangkat lunak dalam pembangunan sistem *web e-commerce* SlemanMart untuk mendukung digitalisasi UMKM di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana ekosistem digital yang dibangun dapat mengoptimalkan efisiensi pemantauan aktifitas ekonomi dan evaluasi program belanja pada produk lokal?

3. Bagaimana pengembangan sistem *e-commerce* yang mampu mencatat dan mengelola transaksi penjualan UMKM untuk keperluan analisis data Dinas Koperasi?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem *web e-commerce* yang mendukung transaksi langsung antara *customer* dan pelaku UMKM tanpa melibatkan pihak ketiga?
5. Bagaimana membangun sistem *e-commerce* berbasis web responsif yang dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak menyimpang diperlukan adanya batasan masalah, adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut.

1. Pembahasan difokuskan pada pembangunan sistem *e-commerce* "SlemanMart".
2. Sistem dibangun menggunakan *framework Next.js* pada sisi *customer*, *Laravel 12* pada sisi halaman *admin* dan pelaku UMKM beserta *REST API backend*, serta *MySQL* sebagai basis data.
3. Sistem *web e-commerce* ini hanya dibangun dalam platform aplikasi web secara responsif.
4. Transaksi pembelian pada sistem dibatasi pada pelaksanaan pembayaran secara langsung antara *customer* dan pelaku UMKM, tanpa pihak ketiga.

### 1.4 Tujuan

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Menerapkan rekayasa ulang perangkat lunak dalam pengembangan *web e-commerce* untuk mendukung digitalisasi UMKM di Kabupaten Sleman.
2. Mengoptimalkan pemantauan ekonomi digital dan menyediakan sarana evaluasi secara *real-time*.
3. Membangun sistem *e-commerce* yang mampu mencatat dan mengelola transaksi penjualan UMKM secara terstruktur.
4. Mengimplementasikan sistem *web e-commerce* yang memungkinkan transaksi

langsung antara *customer* dan pelaku UMKM tanpa melibatkan pihak ketiga.

5. Membangun sistem berbasis web yang responsive dan dapat di akses di berbagai perangkat.

